



Analisis Unsur Intrinsik Dalam Komik *Solo Leveling* Karya Chu-Gong

Levi Al Kausar

MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Korespondensi Penulis: levii7455@gmail.com

Abstract. *This article provides an in-depth analysis of the comic "Solo Leveling" by Chu-Gong, focusing on the storyline, characters, setting, themes and messages conveyed. The storyline begins with the introduction of a modern fantasy world inhabited by Hunters, warriors with magical powers, who fight against monsters from the dungeon. Sung Jin Woo, as the weakest Hunter, becomes the central point of the story after being selected by a mysterious system that gives him rare abilities. Sung Jin Woo's battles against various enemies, including humans and monsters, become the center of the story, while character analysis reveals Sung Jin Woo's emotional complexity and key role in the narrative. The story's detailed settings, diverse dungeon locations, and diverse cultures and races provide a strong visual framework for readers. Themes such as power, battle, and dungeon secrets dominate the story, giving depth to the narrative. The messages that emerge involve struggle and survival, mystery, increasing power, conflict against humans and monsters, and the discovery of secrets and sources of power. With the combination of these elements, "Solo Leveling" offers an immersive reading experience, motivating readers to continue following Sung Jin Woo's epic journey and exploring a world full of mystery, magic and exciting battles.*

Keywords: *analysis, intrinsic elements, comics, and Solo Leveling*

Abstrak. Artikel ini memberikan analisis mendalam terhadap komik "Solo Leveling" karya Chu-Gong, dengan fokus pada alur cerita, karakter, setting, tema, dan pesan yang disampaikan. Alur cerita dimulai dengan pengenalan dunia fantasi modern yang dihuni oleh para Hunter, pejuang dengan kekuatan magis, yang berjuang melawan monster dari dungeon. Sung Jin Woo, sebagai Hunter terlemah, menjadi titik pusat cerita setelah terpilih oleh sistem misterius yang memberikannya kemampuan langka. Pertempuran Sung Jin Woo melawan berbagai musuh, termasuk manusia dan monster, menjadi pusat cerita, sementara analisis karakter mengungkap kompleksitas emosional dan peran kunci Sung Jin Woo dalam naratif. Setting cerita yang detail, beragam lokasi dungeon, dan beragam budaya dan ras memberikan kerangka visual yang kuat bagi pembaca. Tema-tema seperti kekuatan, pertempuran, dan rahasia dungeon mendominasi cerita, memberikan kedalaman pada naratif. Pesan yang muncul melibatkan perjuangan dan bertahan hidup, misteri, peningkatan kekuatan, konflik melawan manusia dan monster, serta penemuan rahasia dan sumber kekuatan. Dengan kombinasi elemen-elemen ini, "Solo Leveling" menawarkan pengalaman membaca yang mendalam, memotivasi pembaca untuk terus mengikuti perjalanan epik Sung Jin Woo dan menjelajahi dunia yang penuh dengan misteri, keajaiban, dan pertempuran yang menarik.

Kata Kunci: analisis, unsur intrinsik, komik, dan Solo Loveling

PENDAHULUAN

Dalam era modern, komik menjadi salah satu bentuk seni populer yang mampu menyajikan cerita kompleks dan visual yang menarik. Salah satu karya yang mendapat perhatian luas adalah "Solo Leveling" karya Chu-Gong. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam unsur intrinsik yang terkandung dalam komik tersebut, membahas aspek-aspek seperti alur cerita, karakter, setting, tema, dan pesan yang tersirat.

Dalam dunia yang penuh dengan keajaiban dan bahaya, para Hunter, pejuang yang memiliki kekuatan magis, menjadi harapan terakhir umat manusia untuk melawan ancaman monster yang berasal dari retakan dimensi atau yang lebih dikenal sebagai dungeon. Keberanian dan kekuatan para Hunter sangat diuji ketika mereka berhadapan dengan berbagai jenis musuh demi melindungi umat manusia dari kehancuran yang mengintai.

Kisah ini dimulai dengan sorotan pada seorang Hunter yang dianggap lemah, bernama Sung Jin Woo. Meskipun terlemah di antara rekan-rekannya, Sung Jin Woo memperlihatkan keberanian dan tekad yang luar biasa dalam bertahan hidup. Keberuntungan menghampirinya ketika, setelah berhasil selamat dari suatu dungeon yang sangat kuat, ia terpilih oleh sebuah program misterius yang dikenal sebagai sistem. Sung Jin Woo menjadi satu-satunya pemain yang dipilih, diberikan kemampuan langka yang akan membuatnya semakin kuat seiring dengan meningkatnya levelnya.

Perjalanan Sung Jin Woo sebagai seorang Hunter yang sebelumnya dianggap lemah menjadi pusat perhatian, terutama setelah mendapatkan kemampuan unik dari sistem tersebut. Komik ini menawarkan narasi yang menggambarkan perjuangan dan pertumbuhan karakter Sung Jin Woo dalam menghadapi berbagai tantangan. Seiring dengan peningkatan levelnya, Sung Jin Woo terlibat dalam pertempuran sengit melawan berbagai jenis musuh, termasuk manusia dan monster.

Pembaca, diajak menyelami petualangan Sung Jin Woo yang secara tidak langsung membuka tabir rahasia dungeon dan mengungkap sumber kekuatannya yang luar biasa. Analisis unsur intrinsik dalam komik ini menjadi penting untuk memahami kedalaman karakter, plot, dan pengembangan cerita yang menjadi daya tarik utama dari karya Chu-Gong ini. Dengan membongkar elemen-elemen internal komik, pembaca dapat merasakan kedalaman emosi dan motivasi yang mendasari setiap tindakan Sung Jin Woo dalam perjalanan epiknya. Analisis unsur intrinsik pada kajian ini meliputi: Analisis akan difokuskan pada penelusuran alur cerita, karakter, setting, tema, dan pesan yang tersembunyi dalam setiap episode.

KAJIAN TEORI

Sebelum memasuki analisis, penting untuk memahami konsep-konsep dasar dalam karya seni visual seperti komik. Teori ini melibatkan studi tentang unsur intrinsik, pengembangan karakter, dan penggunaan elemen visual untuk menyampaikan cerita. Kajian teori ini akan membantu memahami dasar-dasar pembuatan komik dan memberikan kerangka

kerja untuk menganalisis unsur intrinsik dalam "Solo Leveling" karya Chu-Gong. Unsur intrinsik dalam komik adalah sebagai berikut.

Alur Cerita

Pengenalan Dunia: Cerita dimulai dengan pemaparan dunia yang penuh dengan dungeon, monster, dan kekuatan magis. Hunter, sebagai pahlawan, harus melawan ancaman untuk melindungi umat manusia. **Perkenalan Sung Jin Woo:** Sebagai tokoh utama, Sung Jin Woo diperkenalkan sebagai Hunter terlemah yang kemudian mendapatkan kekuatan dari sistem misterius. **Perjalanan Peningkatan Level:** Alur cerita mengikuti perjalanan Sung Jin Woo dalam meningkatkan levelnya dan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dungeon kuat hingga pertempuran melawan musuh yang semakin berat (Sapriline, 2023).

Karakter

Sung Jin Woo: Protagonis yang awalnya dianggap lemah dan terus berkembang menjadi Hunter yang kuat. Keberanian dan ketekadannya menjadi ciri khasnya. **Karakter Pendukung:** Berbagai karakter Hunter lain dan monster yang dihadapi Sung Jin Woo memberikan warna dan kompleksitas pada cerita (Ngangga, 2023).

Setting

Dunia Fantasi Modern: Cerita berlokasi di dunia modern yang dipadukan dengan unsur-unsur fantasi, seperti dungeon dan kekuatan magis. **Dungeon dan Dimensi:** Setting mencakup dungeon sebagai sumber tantangan utama, dan dimensi sebagai asal-usul monster yang mengancam dunia (Ngangga, 2023).

Tema

Pertumbuhan dan Pemulihan: Tema sentral adalah pertumbuhan karakter Sung Jin Woo dari yang lemah menjadi yang kuat, serta perjuangannya dalam memulihkan kehormatan dan martabatnya. **Pertarungan antara Kekuatan dan Kelemahan:** Konflik melibatkan pertarungan antara kekuatan Hunter dan kelemahan manusiawi yang dihadapi Sung Jin Woo.

Pesan

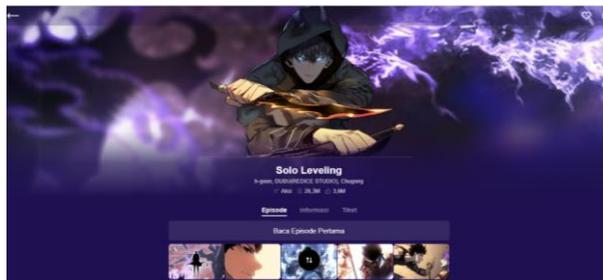
Pesan tentang Kekuatan Diri: Menyoroti pesan bahwa kekuatan tidak selalu berasal dari kemampuan alamiah, tetapi dapat ditemukan dan dikembangkan di dalam diri seseorang. **Keberanian dan Tekad:** Mengajarkan nilai keberanian dan tekad dalam menghadapi tantangan, bahkan dalam situasi yang tampak mustahil. Melalui teori penelusuran alur cerita, karakter, setting, tema, dan pesan, kita dapat memahami bahwa "Solo Leveling" bukan hanya sekadar komik aksi fantasi, tetapi juga mengandung elemen psikologis dan filosofis yang mendalam, menggali aspek-aspek kemanusiaan dan perjalanan pribadi dalam menghadapi kehidupan yang sulit (Sapriline, 2023)..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk menggali unsur intrinsik dalam komik "Solo Leveling". Analisis akan difokuskan pada penelusuran alur cerita, karakter, setting, tema, dan pesan yang tersembunyi dalam setiap bab atau episode. Data yang dikumpulkan akan diinterpretasikan dan dianalisis untuk mengungkapkan makna dan nilai artistik yang terkandung dalam karya seni tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel "Solo Leveling" menampilkan alur cerita yang menarik, menggabungkan unsur fantasi dan petualangan dengan baik. Karakter utama, Sung Jin Woo, merupakan elemen kunci dalam pembangunan naratif, dengan perjuangannya yang memberikan dimensi emosional yang mendalam pada cerita. Setting yang digambarkan dengan detail meningkatkan daya tarik visual, sementara tema tentang kekuatan, pertempuran, dan rahasia *dungeon* memberikan kedalaman pada cerita.



Gambar 1. Halaman Web Solo Solo Leveling
<https://id.kakaowebtoon.com/content/Solo-Solo Leveling/22?tab=first>
(diakses 10 Januari 2024)

Pembahasan juga mencakup aspek visual komik, di mana ilustrasi dan tata letak panel digunakan secara efektif untuk mengkomunikasikan emosi dan dinamika cerita. Selain itu, pesan moral dan filosofis yang terkandung dalam setiap bab menambah nilai artistik dan memberikan ruang bagi refleksi bagi pembaca.

Alur Cerita "Solo Leveling"

Alur cerita dalam novel "Solo Leveling" dimulai dengan pengenalan dunia fantasi yang penuh dengan keajaiban dan bahaya. Dunia ini dihuni oleh para Hunter, pejuang dengan kekuatan magis yang melibatkan diri dalam pertempuran melawan monster yang berasal dari retakan dimensi atau *dungeon*. Di tengah kekacauan ini, karakter utama, Sung Jin Woo, diperkenalkan sebagai seorang Hunter terlemah yang berjuang untuk bertahan hidup.

Sung Jin Woo menemukan dirinya terjebak dalam situasi yang sulit setelah kelompoknya hampir dimusnahkan dalam sebuah *dungeon* yang sangat kuat. Keberuntungan datang kepada Sung Jin Woo ketika sebuah program misterius yang disebut sistem memilihnya

sebagai satu-satunya pemain dan memberikannya kemampuan langka yang akan membuatnya bertambah kuat seiring meningkatnya level. Dari sinilah dimulai perjalanan epik Sung Jin Woo, yang tidak hanya bertahan hidup tetapi juga menjadi salah satu Hunter terkuat.

Pertempuran Sung Jin Woo melawan berbagai jenis musuh, baik manusia maupun monster, menjadi fokus utama dalam alur cerita. Seiring perjalanannya, Sung Jin Woo secara tidak langsung mengungkap rahasia dungeon dan sumber kekuatannya yang langka. Tema-tema kekuatan, pertempuran, dan rahasia dungeon memberikan kedalaman pada cerita, mempertegas bahwa perjalanan Sung Jin Woo tidak hanya sekadar pencarian kekuatan, tetapi juga penemuan identitas dan tujuan sejati dalam dunia yang penuh misteri.

Karakter Tokoh

Analisis karakter tokoh novel "Solo Leveling," adalah sebagai berikut.

1. Sung Jin Woo

Sung Jin Woo sebagai tokoh utama yang memiliki karakter gagah berani, Data menyebutkan bahwa Sung Jin Woo menghadapi perjuangan yang memberikan dimensi emosional yang mendalam pada cerita. Ini menunjukkan bahwa karakter ini mungkin memiliki latar belakang atau tantangan pribadi yang kompleks, yang menciptakan konflik internal atau eksternal yang kuat.

Pentingnya Sung Jin Woo dalam Pembangunan Naratif adalah sebagai elemen Kunci dalam Naratif: Karakter Sung Jin Woo dijelaskan sebagai elemen kunci dalam pembangunan naratif. Ini menunjukkan bahwa kehadirannya dan tindakannya memiliki dampak signifikan terhadap alur cerita secara keseluruhan. Mungkin saja dia memiliki peran sentral dalam menyelesaikan konflik atau mengubah dinamika cerita.

2. Antares

Antares sebagai tokoh antagonis, yang juga dikenal sebagai Raja Naga, dalam komik *Solo Leveling* ia merupakan seorang Destruction Monarch. Ia adalah Monarch tertua dan paling kuat yang pernah ada. Dia terkenal karena sifatnya yang kejam dan kecenderungannya untuk menyukai kehancuran. Dalam perannya sebagai raja terakhir, Antares memiliki kekuatan yang sangat hebat.

3. Cha chae in

Cha chae in memiliki karakter sebagai berikut.

a. Teliti dan Peduli

Cha terlihat sebagai individu yang teliti dan peduli terhadap kehidupan orang-orang di sekitarnya. Tindakannya yang mengembangkan kebiasaan berpatroli di sarang bos selama penggerebekan guildnya menunjukkan tanggung jawabnya terhadap keselamatan tim

penambahan dan pengangkutan. Ini mencerminkan kepemimpinan dan perhatiannya terhadap kesejahteraan orang lain.

b. Rajin dan Fokus dalam Pelatihan

Meskipun sudah mencapai peringkat Hunter S, Cha tetap rajin berlatih dan mengasah keterampilan pedangnya. Ini mencerminkan dedikasinya untuk terus meningkatkan kemampuannya, menunjukkan sifat yang tekun dan fokus dalam mencapai keunggulan.

c. Kurangnya Keterampilan Sosial

Di luar pekerjaannya, Cha tampaknya menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial. Kurangnya teman dan rasa canggung dalam pergaulan mungkin menunjukkan bahwa dia lebih fokus pada tugas dan tanggung jawab profesionalnya daripada kehidupan sosial pribadinya.

d. Pemalu

Cha menunjukkan reaksi mudah malu dan kehilangan ketenangannya, terutama setelah Sung Jinwoo menggodanya atas insiden beliungnya. Hal ini menambah dimensi manusiawi pada karakternya, menunjukkan sisi vulnerabilitas dan keterbukaan terhadap suasana humor atau situasi yang canggung.

e. Kesadaran pada Perubahan Diri

Pada pertemuan pertamanya dengan Sung Jinwoo, Cha menyadari ada sesuatu yang tidak beres dengan dirinya. Ini menunjukkan kecerdasannya dan kemampuannya untuk memahami perubahan dalam dirinya sendiri, memberikan potensi untuk pengembangan karakter yang lebih dalam seiring berjalannya cerita.

Dengan karakteristik-karakteristik ini, Cha menjadi karakter yang kompleks dengan keahlian profesional yang tinggi namun juga menghadapi tantangan dalam kehidupan sosialnya. Kehadirannya dapat memberikan lapisan emosional dan pribadi yang menarik dalam cerita.

Setting Cerita

Detail Setting yang Meningkatkan Visualisasi adalah Setting yang digambarkan dengan detail, mampu meningkatkan daya tarik visual cerita. Penulis memberikan perhatian khusus pada lingkungan tempat Sung Jin Woo berinteraksi. Detail-detail ini menciptakan dunia yang hidup dan dapat membantu pembaca untuk lebih terlibat dalam cerita. Berikut ini setting dalam cerita komik berjudul: “Solo Leveling” karya Chu-Gong.

1. Dunia Fantasi Modern

Cerita ini berlangsung di dunia modern yang dipenuhi dengan elemen fantasi, di mana teknologi dan keajaiban magis berdampingan. Bangunan-bangunan pencakar langit memayungi kota-kota yang dipenuhi dengan Hunter dan monster.

2. Dungeon dan Retakan Dimensi

Dunia ini dilanda oleh retakan dimensi, pintu-pintu menuju dimensi lain tempat monster-monster menyerang. Para Hunter berperan menjaga ketertiban dengan menjelajahi dungeon-dungeon yang muncul dari retakan tersebut.

3. Asosiasi Hunter

Terdapat organisasi yang disebut "Asosiasi Hunter," yang mengoordinasikan kegiatan para pejuang magis. Mereka bertanggung jawab untuk mengatur misi dan melibatkan Hunter dalam melawan ancaman dungeon.

4. Beragam Lokasi Dungeon

Dungeon bervariasi mulai dari kota hingga hutan terlarang, dan dari gua gelap hingga tempat-tempat mistis yang belum dijelajahi. Setiap dungeon memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.

5. Sistem Misterius

Ada sebuah program misterius yang disebut "Sistem." Program ini memiliki kebijaksanaan untuk memilih satu Hunter sebagai pemain terpilih. Sistem memberikan kemampuan langka kepada Sang Pemain, yang dapat meningkat seiring dengan level yang dicapai.

6. Hubungan dengan Sumber Kekuatan

Sumber kekuatan yang memberikan kemampuan langka kepada Hunter berasal dari rahasia dungeon itu sendiri. Para Hunter, termasuk Sung Jin Woo, harus menjelajahi dan mengungkap rahasia dari dungeon untuk memahami asal-usul kekuatan magis yang mereka miliki.

7. Beragam Budaya dan Ras

Para Hunter berasal dari berbagai budaya dan ras, menciptakan keragaman karakter dan kekuatan magis yang beragam. Ini menciptakan dinamika hubungan antar karakter yang menarik.

8. Perjalanan Epik dan Pertempuran

Perjalanan Sung Jin Woo membawanya ke berbagai lokasi, menghadapi berbagai jenis musuh, baik manusia maupun monster. Pertempuran epik di berbagai dungeon dan lokasi strategis menjadi puncak dari cerita ini.

Dengan setting yang kaya akan unsur-unsur fantasi, "Solo Leveling" menawarkan dunia yang penuh petualangan, misteri, dan pertempuran seru. Elemen-elemen ini diintegrasikan dengan baik untuk menciptakan panggung yang menarik bagi para pembaca sepanjang

perjalanan Sung Jin Woo dan rekan-rekannya dalam menjaga keseimbangan antara dunia manusia dan monster.

Tema Cerita

Kekuatan, Pertempuran, dan Rahasia Dungeon: Tema-tema seperti kekuatan, pertempuran, dan rahasia dungeon menjadi fokus cerita. Ini menunjukkan bahwa Sung Jin Woo mungkin terlibat dalam pertempuran atau pencarian kekuatan yang melibatkan dungeon dengan elemen rahasia. Tema ini dapat menciptakan ketegangan dan intrik dalam cerita.

Dengan informasi yang diberikan, karakter Sung Jin Woo tampaknya memiliki kompleksitas emosional, signifikansi dalam alur cerita, dan terlibat dalam tema-tema utama seperti kekuatan dan pertempuran. Untuk analisis yang lebih mendalam, kamu mungkin ingin mengeksplorasi perkembangannya selama cerita dan bagaimana interaksinya dengan elemen-elemen cerita yang lain.

Pesan

Pesan yang muncul dari data ini mengandung beberapa elemen yang menarik dan memberikan arah pada naratif cerita. Berikut ini penjelasannya.

1. Perjuangan dan Bertahan Hidup

Sung Jin Woo, sebagai Hunter terlemah, menghadapi tantangan besar dalam melawan monster dan bertahan hidup. Pesan ini menyoroti tema ketahanan, keberanian, dan perjuangan individu yang menjadi aspek sentral dalam pengembangan karakter.

2. Misteri dan Perubahan Tak Terduga

Kejadian tak terduga muncul ketika Sung Jin Woo dipilih oleh "sistem" setelah berhasil bertahan dari dungeon yang sangat kuat. Ini memunculkan elemen misterius dalam cerita, dan pemilihan Sung Jin Woo sebagai satu-satunya pemain dengan kemampuan langka menimbulkan pertanyaan tentang tujuan sistem dan bagaimana hal ini akan memengaruhi perjalanan karakter.

3. Peningkatan Kekuatan dan Perkembangan Karakter

Kemampuan langka yang diberikan oleh sistem memberikan landasan untuk perkembangan karakter Sung Jin Woo. Pesan ini menunjukkan bahwa melalui peningkatan level, Sung Jin Woo akan menjadi lebih kuat. Perjalanan karakternya diyakini akan memberikan transformasi yang signifikan dari seorang Hunter terlemah menjadi sosok yang sangat kuat.

4. Konflik Melawan Manusia dan Monster

Sung Jin Woo tampaknya menghadapi tantangan dari berbagai musuh, termasuk manusia dan monster. Ini menciptakan kerumitan dalam konflik yang dihadapi oleh karakter utama, dan menunjukkan bahwa tidak semua ancaman berasal dari dimensi dungeon, melainkan juga dari dunia manusia.

5. Penemuan Rahasia dan Sumber Kekuatan

Perjalanan Sung Jin Woo membawa dia untuk menemukan rahasia dungeon dan sumber kekuatannya. Pesan ini memberikan lapisan kedalaman pada cerita, menyoroti elemen eksplorasi, pemecahan teka-teki, dan pemaparan misteri yang dapat memotivasi pembaca untuk terus mengikuti cerita. Secara keseluruhan, pesan yang dapat diambil dari data ini menciptakan dasar cerita yang menarik dengan perjuangan individu, elemen misterius, perkembangan karakter, konflik multidimensional, dan rahasia yang menggugah rasa ingin tahu pembaca.

KESIMPULAN

Analisis unsur intrinsik dalam komik "Solo Leveling" karya Chu-Gong mengungkapkan keberhasilan karya tersebut dalam menyajikan alur cerita yang kompleks, karakter yang mendalam, setting yang atmosferis, tema yang berbobot, dan pesan moral yang kuat. "Solo Leveling" bukan hanya sekadar komik hiburan, tetapi juga sebuah karya seni yang memadukan elemen-elemen tersebut dengan sangat baik. Keseluruhan, komik ini menawarkan pengalaman membaca yang mendalam dan memikat, menjadikannya karya yang layak untuk dianalisis secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In *Prosiding Seminar Nasional Sasindo* (Vol. 2, No. 2). <https://id.kakaowebtoon.com/content/Solo-Solo-Leveling/22?tab=first> (diakses 10 Januari 2024)
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).

- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Ismanto, I., & Purnomo, A. B. (2024). *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muh. Makhdlori Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 228-239.
- Lumbanraja, T., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Lestaringtyas, S. R. (2023, April). *Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra, Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 194-203).
- Marbun, A. O. M., Silaban, E. M., Sidabutar, N. R., & Lubis, F. (2023). *ANALISIS STRUKTURAL PADA NOVEL "CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN)" KARYA MELL SHALILA*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 145-153.
- Melinda, M., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Big Brother Karya Kam Ka-Wai*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 201-219.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Putri, F. A., Nasution, K. Z., Lubis, S. H., & Lubis, F. (2023). *Analisis Penggunaan Majas yang Terkandung Dalama Cerpen Berjudul "Patah dan Rasa yang Berdarah" Karya Niam Khurotul Asma*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 300-306.
- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022, May). *Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen "Aku Cinta Ummi Karena Allah" Karya Jenny Ervina*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).

- Salwa, N. (2023). *Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 229-244.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). *Model Terpadu Buku Cerita Rakyat, Ungkapan dan Peribahasa Berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia untuk Sekolah Dasar*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 201-213.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 33-51.
- Tohang, V. M., Poerwadi, P., Purwaka, A., Linarto, L., & Misnawati, M. (2023). *Campur Kode Dalam Percakapan Komunitas Mahasiswa Di Asrama Lamandau Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Cerpen Siswa SMA Kelas XI*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 153-168.
- Tritia, A., Poerwadi, P., Diman, P., Hidayat, N., & Mariani, M. (2022, May). *Reduplikasi Bahasa Dayak Ngaju Dalam Cerita-Cerita Tambun dan Bungai Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 27-45).